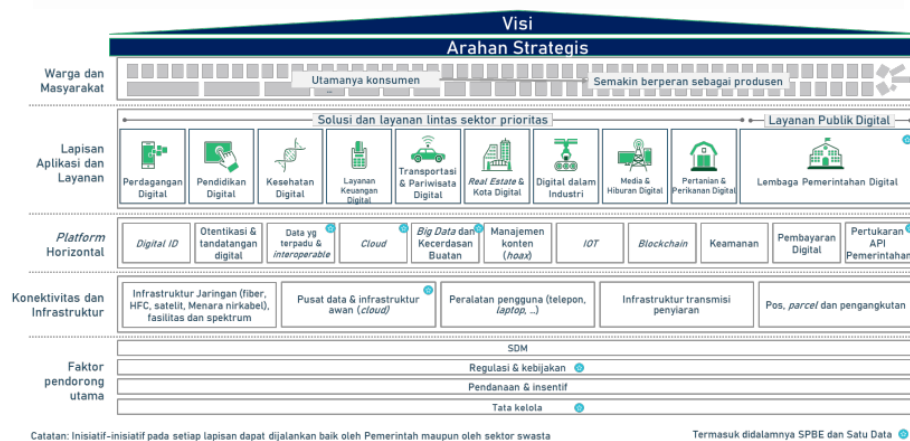


BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring berkembangnya teknologi yang terus mengalami digitalisasi secara bertahap telah mempengaruhi cara kerja manusia di seluruh dunia dan menuntut peran kerja yang semakin cepat dan efisien. Perkembangan sistem teknologi terdapat otomatisasi sistem proses dengan menggunakan database, ledger, server, dan desain tampilan aplikasi berbasis website ataupun aplikasi dengan penggunaan framework tertentu [1]. Perkembangan teknologi yang canggih sampai ke Indonesia melalui perkembangan industri digital 4.0 yang menjadikannya tantangan bagi Indonesia kedepannya. Pemerintah Indonesia melalui Presiden Jokowi telah mempersiapkan enam langkah strategis dalam meningkatkan kualitas SDM, pembangunan fasilitas bidang ketenagakerjaan, dan perlindungan tenaga kerja yang bertujuan untuk mempercepat transisi, memaksimalkan potensi, meminimalisir resiko dari perubahan industri digital dari 3.0 ke 4.0 [2].



Gambar 1.1 Arah Kebijakan Transformasi Digital Nasional

Sumber: Rencana Strategis 2020-2024 Kementerian Komunikasi dan Informatika

Menurut Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020—2024, Fokus Renstra Kemenkominfo Tahun 2020—2024 diarahkan untuk mencapai 3 (tiga) tujuan utama yaitu percepatan penyediaan infrastruktur TIK ke seluruh wilayah Indonesia, percepatan transformasi digital dalam 3 (tiga) kerangka nasional yaitu industri, pemerintahan, dan masyarakat, dan peningkatan kualitas pengelolaan komunikasi publik. Hal tersebut menjadi dasar bagi instansi pemerintahan yang memiliki kaitan erat dengan tiga kerangka nasional tersebut dalam menjalankan mandat otomatisasi sistem yang dikerjakan pada bidang pengawasan ketenagakerjaan terutama UPTD Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah 1 Bogor [2].

Sejalan dengan Perpres dan Renstra Kemenkominfo, UPTD Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah 1 Bogor menyambut baik program tersebut dengan menjalankan mandat yang diturunkan Kepala Disnakertrans Jawa Barat mengenai Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Pembuatan sistem informasi pada UPTD Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah 1 Bogor (Siwasmaja) dibuat dengan beberapa fitur terkait sistem pelaporan, rencana kerja, dan pembuatan surat. Seiring berjalannya waktu, framework dan fitur yang digunakan sudah cukup usang dan memerlukan adanya pembaruan pada peningkatan fitur, otomatisasi, dan akses pengguna yang lebih mudah untuk mengakses situs. Hal tersebut menjadi aspek yang diperlukan lebih lanjut dalam perancangan sistem, mengingat lebih dari 47,73 persen dari 44 pegawai bidang pengawasan yang dipilih secara acak menyatakan bahwa sistem pengawasan ketenagakerjaan yang sudah ada belum sesuai pada Dasar hukum pengawasan ketenagakerjaan di Provinsi Jawa Barat pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pengawas Ketenagakerjaan di Provinsi [3].

Dengan berbagai faktor kecocokan, studi kasus permasalahan, dan kesamaan bidang pengetahuan dan praktek yang dipahami pada sesi interview, menjadikan pemilihan instansi UPTD Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah 1 Bogor sebagai *system analyst* merupakan pilihan terbaik untuk mengembangkan diri, melakukan pembelajaran, dan memperbanyak pengalaman dalam dunia kerja sekaligus

pemerintahan. UPTD Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah 1 Bogor menawarkan ruang lingkup kerja yang beragam, mentor yang kompeten, interaksi sosial dengan berbagai latar belakang pekerjaan, kontribusi secara langsung pada negara, dan lokasi serta lingkungan kerja yang berbeda dari domisili memberikan warna tersendiri dan nilai tambah untuk menjalankan program magang tersebut.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Keputusan dari pemilihan magang pada instansi UPTD Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah I Bogor ditujukan untuk menyelesaikan salah satu syarat kelulusan gelar S1 pada jurusan Sistem Informasi pada Universitas Multimedia Nusantara. Bidang pengawasan ketenagakerjaan merupakan bidang yang memegang peran vital dalam keberlangsungan dunia pekerjaan dengan integrasi berbagai SOP dan otomatisasi sistem akan mampu membantu instansi dalam mencapai visi dan misi. Otomatisasi dengan penggunaan sistem database, ledger, server, dan desain tampilan aplikasi berbasis website yang akan saling terintegrasi satu sama lain akan membantu tercapainya efisiensi proses, peningkatan produktivitas, dan pengurangan rasio kesalahan manusia dari sistem pengawasan konvensional yang dipakai sebelumnya. Dengan bekal pengetahuan serta praktek yang telah dipelajari selama 3 tahun terakhir pada prodi Sistem Informasi Universitas Multimedia Nusantara dapat diterapkan dan sesuai dengan pekerjaan dengan arah pengembangan sistem yang diinginkan oleh instansi UPTD Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah I Bogor. Dengan melakukan tugas, pekerjaan harian, dan adaptasi lingkungan kerja sebagai *system analyst* diharapkan nantinya dapat menjadi bahan pembelajaran, sarana pengembangan bagi diri sendiri, dan dapat memberikan manfaat bagi rekan kerja, mentor, penanggungjawab, kepala bagian, dan instansi itu sendiri.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang pada UPTD Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah I Bogor berawal dari komunikasi yang dijalin dengan dosen Sistem Informasi yang menawarkan adanya lowongan pekerjaan sebagai *system analyst intern* pada instansi UPTD Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah I Bogor. Pendaftaran dilakukan dari tanggal 3 Februari 2023 dengan melampirkan CV dan surat pengantar magang kepada UPTD Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah I Bogor.

Pada tanggal 16 Februari 2023, dilakukan pemanggilan dari pihak instansi untuk melakukan *interview* dan pertemuan secara langsung dengan Pengawas Ketenagakerjaan Ahli Madya yaitu Bapak Ahmad Zaky Budiman dan Kepala TU yaitu Bapak Arisman. Wawancara dan sesi tanya jawab dilangsungkan pada hari yang sama dalam kurun waktu selama 20 menit dengan pertanyaan dan sosialisasi mengenai lingkungan kerja dan prosedur dan SOP Instansi dan *jobdesk* dari posisi *system analyst* pada UPTD Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah I Bogor. Setelah selesai dari sesi wawancara dan tanya jawab, pihak instansi memberikan Informasi untuk kembali datang pada tanggal 17 Februari untuk melaksanakan wawancara tahap selanjutnya dan sosialisasi lebih lanjut.

Pada tanggal 17 Februari 2023, pihak instansi mengabarkan penerimaan, sesi offering, dan diumumkannya tanggal masuk perdana per hari Senin, tanggal 20 Februari 2023 pada jam 8 pagi hingga jam 5 sore dan seterusnya sampai hari Jum'at. Dari instansi UPTD Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah I Bogor yang akan dilangsungkan dari tanggal 16 Februari hingga tanggal 20 Juni 2023. Proses magang di UPTD Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah 1 Bogor dilakukan pada hari Senin-Jumat, mulai pukul 7 pagi hingga 5 sore (dengan lembur 1 jam). Pada hari Senin, Kamis, dan Jumat, proses kerja dilakukan dari rumah (*work from home*) mulai pukul 9 pagi hingga 9 malam (dengan lembur 3 jam). Pada saat tersebut, peserta magang mengerjakan tugas yang telah diberikan, berkoordinasi secara real-time dengan rekan magang melalui aplikasi Discord, dan mengirimkan laporan harian kepada penanggung jawab melalui aplikasi WhatsApp pada pukul 5 sore.